

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V diuraikan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dikembangkan berdasarkan pada hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian didasarkan pada hasil penelitian. Simpulan penelitian mengenai program bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik SMA dibagi menjadi dua, yakni simpulan umum dan simpulan khusus. Berikut adalah simpulan pada penelitian.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pemaknaan terhadap temuan dan pembahasan penelitian tentang program bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik Sekolah Menengah Atas, diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik dipandang layak untuk digunakan sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas setelah uji kelayakan dari dosen ahli, praktisi dan uji coba implementasi. Hasil uji coba menunjukkan bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik yang meliputi eksplorasi, pengambilan keputusan, gigih, bekerja keras, percaya diri, mengambil risiko, berani mencoba, dan kesiapan diri. Seluruh aspek dan indikator adaptabilitas karier tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan kebijakan pengembangan program bimbingan dan konseling sebagai layanan fasilitasi pada institusi pendidikan menengah. Program bimbingan dan konseling sebagai layanan fasilitasi diposisikan sebagai bagian yang terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan, yang difokuskan pada pengembangan aspek adaptabilitas karier.

Program bimbingan karier dengan metode *career-style* yang terprogram dan terintegrasi dalam system sekolah terbukti merupakan program yang efektif dan berdampak pada perluasan cakupan layanan dalam upaya mengembangkan

adaptabilitas karier peserta didik. Bimbingan karier dengan metode *career-style* memiliki posisi dan peluang strategis untuk dijadikan salah satu pendukung layanan bimbingan karier di sekolah.

Dalam penelitian ini menghasilkan instrumen adaptabilitas karier yang telah terdaftar pada surat pencatatan ciptaan dengan nomor pencatatan 000578611 dan program bimbingan karier dengan metode *career-style* yang telah dikembangkan oleh peneliti juga terdaftar dengan nomor 000578596. Kedua produk ini merupakan hasil karya peneliti bersama pembimbing untuk menambah keilmuan kajian dalam bimbingan dan konseling khususnya pada layanan bimbingan karier.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus berdasarkan hasil penelitian program bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik SMA adalah sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini adalah program bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik SMA. Dasar pengembangan program ini adalah hasil survei mengenai profil adaptabilitas karier peserta didik SMA. Prosedur pengembangan program terdiri dari empat langkah yakni melakukan survei mengenai profil adaptabilitas karier, pengembangan program bimbingan karier dengan metode *career-style*, pelaksanaan uji rasional dengan ahli dan praktisi, serta pelaksanaan uji empirik program. Hasil pelaksanaan uji rasional menunjukkan bahwa program bimbingan karier dengan metode *career-style* layak serta memadai untuk diimplementasikan dalam upaya mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik Sekolah Menengah Atas.
- b. Program bimbingan karier dengan metode *career-style* menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diimplementasikan program bimbingan karier dengan metode *career-style* menunjukkan pengaruh yang signifikan pada kelompok eksperimen. Program secara empirik menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, namun berdasarkan indikator terdapat

tiga indikator yang tidak efektif untuk mengembangkan adaptabilitas karier. Indikator tersebut antara lain perencanaan, pemecahan masalah, dan pengaturan diri.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian program bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik SMA mampu memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi dipaparkan sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis temuan pada penelitian ini dapat menambah bahan kajian dalam keilmuan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Hasil temuan dapat bermanfaat sebagai landasan pengembangan adaptabilitas karier peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Selain itu, program bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian dengan bidang yang sama.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi layanan bimbingan karier untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik SMA. Program bimbingan karier dengan metode *career-style* dapat dijadikan sebagai upaya optimalisasi layanan bimbingan dan konseling pada bidang karier di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, keterbatasan dan simpulan penelitian, rekomendasi utama pada penelitian ini adalah program bimbingan karier dengan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik. Rekomendasi ditujukan kepada pihak terkait yakni praktisi bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya. Berikut dipaparkan beberapa rekomendasi praktis dan teoritis.

5.3.1 Rekomendasi Praktis

Guru bimbingan dan konseling selaku pelaksana layanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas dapat mengimplementasikan program bimbingan karier dengan metode *career-style* sebagai berikut:

- a. Menerapkan program bimbingan karier dengan metode *career-style* sesuai dengan tahapan program yang telah dikembangkan yaitu: 1) membangun hubungan positif; 2) wawancara *career-style*; 3) menganalisis hasil wawancara *career-style*; 4) memahami dan mengetahui gaya karier; 5) Evaluasi. Program dapat diterapkan untuk mengembangkan adaptabilitas karier secara berkelanjutan kepada subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI dan XII untuk memantau perkembangan kemampuan adaptabilitas karier.
- b. Pelaksanaan program bimbingan karier dengan metode *career-style* dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Program ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada bidang bimbingan karier.

5.3.2 Rekomendasi Teoritis

Penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan metode *career-style* untuk mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik sekolah menengah atas, melalui tindak lanjut sebagai berikut.

- a. Tiga indikator adaptabilitas karier yang tidak teruji secara efektif dikembangkan melalui metode *career-style* adalah indikator perencanaan, pemecahan masalah dan pengaturan diri. Perlu penelitian lebih lanjut yang mengkaji indikator konsistensi perencanaan, pemecahan masalah dan pengaturan diri, mengapa ketiga indikator ini masih rendah, bagaimana perkembangan dan internalisasi konsistensi indikator tersebut beserta variabel-variabel korelatnya.
- b. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya terbatas pada data kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian *mix method* untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif dan mendalam.